

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN  
KITAB *NURUL YAQIN* DI PESANTREN BAITUL IZZAH  
KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN  
KITAB *NURUL YAQIN* DI PESANTREN BAITUL IZZAH  
KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Qonita

NIM : 2120212

- Judul Skripsi : Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Mei 2024

Yang menyatakan



**Nurul Qonita**  
**NIM. 2120212**

**Muhammad Mufid, M.Pd.I**  
Kwayangan 004/001  
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nurul Qonita

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NURUL QONITA

NIM : 2120212

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)


Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB  
NURUL YAQIN DI PESANTREN BAITUL IZZAH  
KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 Mei 2024

**Pembimbing,**

  
**Muhammad Mufid, M.Pd.I.**  
**NIP. 19870316 201903 1 005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) email: [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Nurul Qonita**

NIM : **2120212**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
PADA SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB  
NURUL YAQIN PADA SANTRI DI PESANTREN BAITUL  
IZZAH KECAMATAN COMAL KABUPATEN  
PEMALANG**


Telah diujikan pada hari Kamis, 30 Mei 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

  
**Prof. Dr. H. Mublisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

  
**Diah Puspitaningrum, M.Pd.**  
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 10 Juni 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah, tiada henti ucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas beribu limpahan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw selaku manusia pilihan yang sempurna dengan uswatun khasanahnya, keluarga, sahabat, pengikutnya yang senantiasa istiqomah hingga yaumul akhir serta kaumnya yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan adanya dukungan yang telah memberikan doa tulus serta tak lupa memberikan semangat, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah Swt dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Muhamad Ridwan dan Ibu Susanti yang telah merawat, mendidik dengan penuh kasih sayang serta senantiasa selalu bekerja keras dan mendo'akan anak-anaknya.
3. Ketiga saudaraku, Muhammad Naufal Al-Firdaus, Muhammad Rohul Kamal Al-Munif dan Muhammad Azka Irfandi yang selalu memberikan doa dan support sistem terbaik dalam episode kehidupan serta selalu mendukung untuk melanjutkan pendidikan tingkat tinggi tentunya berbasis agama dan terimakasih sudah menjadi adik yang baik.
4. Pembimbing skripsi saya Bapak Muhammad Mufid M.Pd.I yang telah memberikan waktu dengan kesabaran dan keikhlasannya telah membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Izzah Abah Yai Chassan Chayyi dan Ibu Nyai Lailatul Izzah serta ustadz/ustadzah dan santriwati Pondok Pesantren Baitul Izzah yang telah membantu penelitian ini dengan baik sehingga skripsi ini selesai.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

7. Kedua sahabat saya, Laila Kholisa Azzahra dan Lu'luk Febriani yang menemani proses penulisan skripsi ini dan tidak ada hentinya memberikan dukungan semangat dalam menggapai cita-cita kepada penulis.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien yaitu Abah KH. Aby Abdillah dan Umi Nyai Hj Tutik Alawiyah Al-Hafidzah yang senantiasa memberikan do'a restu, dukungan serta selalu memberikan motivasi kehidupan yang lebih baik kepada penulis.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-ien dan sahabat-sahabat angkatan 2020 (Lu'luk, Fitri, Ipeh, Sofi, Miftah, Dhieka, Rifqoh, Diana, Ana, Rifda, Erza, Lila, Dinda, Ila, Uma) yang tidak ada hentinya memberikan dukungan semangat dalam menggapai cita-cita.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan doa baik semoga kemudahan selalu menyertai setiap langkah.



## MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' no: 3289).





## ABSTRAK

Qonita Nurul. 2120212. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya.

**Kata Kunci:** penanaman, pendidikan karakter, pembelajaran kitab *Nurul Yaqin*

Latar belakang penelitian ini terdiri dari tiga poin. Pertama, bahwa sekarang banyak kasus kemerosotan akhlak terutama pada anak contohnya seperti pembulian, padahal para generasi muda merupakan penerus bangsa dimasa depan. Kedua setelah peneliti meneliti lapangan secara langsung, peneliti menemukan bahwa santri Pondok Pesantren Baitul Izzah memiliki karakter dan sifat berbeda-beda, ada yang baik namun ada juga yang kurang baik. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang keluarga dan lingkungan tempat santri berasal. Ketiga, di Pondok Pesantren Baitul Izzah ini dilakukan penanaman karakter dengan metode pembiasaan kegiatan sehari-hari yang baik dan melalui pelajaran kitab-kitab klasik sebagai sumber teorinya salah satunya pelajaran kitab *Nurul Yaqin* yang banyak mengandung nilai karakter yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat islam.

Adapun rumusan masalah pada skripsi ini yaitu: 1. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Santri di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya? 2. Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*? 3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Jaya?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Obyek yang diteliti yakni pengasuh pondok pesantren, ustadz pengajar Kitab *Nurul Yaqin* dan tiga orang santri. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter santri Baitul Izzah sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* terdapat beberapa perbedaan, perubahan karakter santri setelah belajar kitab *Nurul Yaqin* yaitu pertama dengan adanya pembiasaan kegiatan yang bermanfaat dipondok dan contoh perilaku yang baik dari pengasuh, ustadz/ustadzah maupun santri lainnya menjadikan santri termotivasi memperbaiki akhlaknya dengan meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. Walaupun masih ada sebagian santri yang belum menerapkan sebagian nilai karakter yang diajarkan. Kedua dengan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai *role model* santri menerapkannya karakter beliau dikehidupan sehari-hari, dan banyak perubahan sikap santri kearah positif salah satunya santri menjadi lebih disiplin, mandiri, jujur dan bertanggung jawab. Ketiga faktor pendukung yang penulis dapat di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara antara lain: Adanya tenaga pengajar/ustadz yang kompeten, pelaksanaan pembelajaran secara rutin, adanya evaluasi akhir pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya ialah mengantuk dan sulitnya konsentrasi.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil'alamin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt. Berkat Rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *NURUL YAQIN* DI PESANTREN BAITUL IZZAH KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”**. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.


Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Mufid M.Pd.I. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Muhammad Isa Anshory M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Abah Yai Chassan Chayyi Al-Hafidz, selaku pengasuh Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pemalang yang telah memberi izin penulis melakukan penelitian di tempat beliau.
7. Ustadz Arif Maulana, selaku pengampu kitab *Nurul Yaqin* di Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pemalang yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin yarobbal'amin.

Pekalongan, 22 Mei 2024



**NURUL QONITA**  
**NIM. 2120212**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTO</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	7
2. Jenis Data .....	8
3. Jenis Data .....	9
3. Teknik Pengumpulan Data .....	9
4. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	15
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Tinjauan Tentang Penanaman .....	15
2. Tinjauan Tentang Nilai .....	15
3. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter .....	20
4. Pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> .....	38
5. Substansi Kitab <i>Nurul Yaqin</i> .....	39
6. Pendapat Para Tokoh Tentang Kitab <i>Nurul Yaqin</i> .....	41
B. Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	48
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	50
A. Profil Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pemalang .....	50
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren .....	50
2. Pengurus Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal, Kabupaten Pemalang .....	51
3. Data Tenaga Pengajar dan dewan Asatidz Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal, Kabupaten Pemalang .....	52
4. Program Unggulan Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal, Kabupaten Pemalang .....	53

5. Jadwal Pembelajaran atau Kegiatan yang Diselenggarakan Pondok Pesantren Baitul Izzah .....	53
B. Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Santri di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.....	54
C. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Melalui Pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> .....	69
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.....	75
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....	81
A. Analisis Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Santri di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.	82
B. Analisis Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Melalui Pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> .....	88
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.....	92
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	95
A. Simpulan.....	95
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Originalitas .....	46
Tabel 3.1 Data Tenaga Pengajar dan dewan Asatidz Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal, Kabupaten Pemalang .....	52
Tabel 3.2 Program Unggulan Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal, Kabupaten Pemalang .....	53
Tabel 3.3 Jadwal Pembelajaran atau Kegiatan yang Diselenggarakan Pondok Pesantren Baitul Izzah .....	53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Nilai merupakan suatu acuan bagi seseorang dalam melakukan atau menghindari suatu tindakan yang dianggap pantas atau tidak untuk dikerjakan, jadi setiap tindakan yang dikerjakan pasti masuk dalam salah satu nilai yang ada, seseorang dalam melakukan tindakan biasanya didasari dengan nilai yang ada agar dapat mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter sendiri merupakan upaya bangsa dalam mempersiapkan generasi muda yang tanggap dalam menghadapi perubahan zaman. Konotasinya dihubungkan dengan moral, akhlak, etika dan perilaku yang berkekuatan positif.<sup>2</sup> Untuk menanggulangi dampak negatif perubahan zaman terhadap moral generasi saat ini dan seterusnya perlu adanya penerapan nilai-nilai karakter, dimulai dari lingkup keluarga, sekolah maupun masyarakat.<sup>3</sup>

Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini, lingkungan pendidikan sangat berpengaruh terhadap karakter seseorang, maka dari itu diharapkan anak memiliki lingkungan pendidikan yang baik, karena saat ini banyak anak yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Mohammad Fajar Sodik Fadli, "Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri", (*Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, No. 1, VII, 2019), hlm. 5

<sup>2</sup> Abdul Haris, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam", (*Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, IX, 2017) hlm. 66.

<sup>3</sup> Badrus Zaman. "Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia", (*Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, No.1, II, 2019) hlm.16.

pintar dalam kecerdasan akademiknya namun kurang dalam pendidikan karakternya yang menyebabkan kemerosotan akhlak generasi penerus bangsa.<sup>4</sup>

Banyak contoh kasus dari kemerosotan akhlak generasi penerus bangsa seperti kasus hamilnya ratusan siswa di Ponorogo,<sup>5</sup> kasus pembunuhan bocah 11 tahun oleh remaja di Makassar,<sup>6</sup> kasus siswa SMK membacok teman sekelasnya karena kerap diejek bau badan di Palembang dan masih banyak kasus-kasus lainnya.<sup>7</sup> Hal tersebut dilatar belakangi oleh beberapa faktor seperti pergaulan bebas, penyalahgunaan teknologi, kurangnya pengawasan orang tua, dan salah memilih *role model*.<sup>8</sup> *Role model* merupakan seorang atau sekelompok orang yang dijadikan panutan, baik cara bicara, gaya hidup, sifat, maupun karakternya. Jika salah dalam *role model* dapat berdampak pada karakter atau kepribadian seseorang, karena biasanya seseorang memilih *role model* untuk menjadi acuan kehidupannya. Salah satu tokoh yang dapat kita jadikan *role model* adalah Nabi Muhammad SAW, beliau merupakan Nabi umat Islam yang diciptakan untuk menjadi suri tauladan bagi seluruh makhluk dimuka bumi ini.<sup>9</sup> Sedangkan generasi saat ini banyak yang tidak mengenal siapa itu Nabi Muhammad SAW,

---

<sup>4</sup> Saiful Amri, dkk, "Studi Analisis Pendidikan Karakter Perspektif Syech Muhammad Khudhari Bek dalam Kitab Khulashah *Nurul Yaqin*", (*Innovative Education Journal*, No. 2, II, 2020) hlm.78.

<sup>5</sup> Isnatin Ulfah, "Ratusan Siswa di Ponorogo Hamil di Luar Nikah, Benarkah? Mari Cek Faktanya!!". *PSGA IAIN Ponorogo*, Senin 16 Januari 2023.

<sup>6</sup> Hendra, "*Kronologi Pembunuhan Bocah 11 Tahun di Makassar Oleh 2 Remaja, Kepala Korban Dibenturkan ke Tembok*", *Kompas.com*, 10 Januari 2023.

<sup>7</sup> Farah Nabilla, "Miris Anal SMK Tusuk Teman Gegara Diejek Bau, Ini Deretan Kasus Pembunuhan Berawal dari Bullyin", Minggu 12 Februari 2023.

<sup>8</sup> Anis Yuli Astuti, "Analisa Faktor-faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam didesa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur", *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), hal. 53

<sup>9</sup> Shofiah Nurul Huda, Fira Afrina, "Rasulullah sebagai Role Model Bagi Pendidik", (*Journal of Islamic Education*, NO.1, I, 2020) hlm.73-74.



mereka hanya tau bahwa beliau Nabi umat islam, namun mereka tidak mengetahui bagaimana karakter beliau dalam kehidupan kesehariannya.

Dalam kesehariannya Nabi Muhammad SAW selalu menerapkan sifat-sifat yang seharusnya dapat ditiru oleh generasi saat ini, beberapa sifat beliau yaitu Sidiq, Amanah, Tabligh dan Fatonah serta masih banyak lagi sifat dari Nabi Muhammad SAW yang dapat diteladani. Diharapkan dengan menerapkan sifat-sifat ini dapat menciptakan generasi yang berkarakter baik.

Salah satu lembaga pendidikan yang eksis dalam membina pendidikan karakter adalah pondok pesantren.<sup>10</sup> Di pondok pesantren sendiri selain belajar keilmuan para santri juga diajarkan tentang adab. Cara pembelajarannya melalui kajian kitab-kitab karangan para ulama yang diajarkan oleh Ustadz/Ustadzah dan menjadi landasan peningkatan karakter moral sekaligus akhlak pada santri, maupun dengan cara mencontohkan adab yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kitab khulasoh *Nurul Yaqin* merupakan kitab klasik yang umum diajarkan dikalangan pesantren. Kitab ini sendiri merupakan karangan Syekh Umar Abdul Jabbar yang berisikan peristiwa sejarah yang dilalui oleh Nabi Muhammad SAW. Banyak pelajaran yang dapat kita ambil dari peristiwa yang telah dilalui beliau, salah satunya adalah begitu mulianya akhlak beliau dan dengan adanya pelajaran kitab *Nurul Yaqin* menjadikan santri lebih mengenal serta terinspirasi untuk mencontoh sikap nabi Muhammad SAW.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Imam Syafe'i. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter". (*Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1, VII, 2017) hlm.62.

<sup>11</sup> Ema, Santri Pondok Pesantren Baitul Izzah, Wawancara Pribadi, Comal, 25 Februari 2023.

Jadi yang mendasari peneliti penelitian tentang kitab *Nurul Yaqin* karena kitab ini memiliki bahasa yang mudah dipahami dan berisi cerita-cerita perjalanan hidup Rasulullah yang menarik yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

Santri di Pondok Pesantren Baitul Izzah mayoritas adalah anak-anak usia MTs dan MA yang masih perlu bimbingan dalam pembentukan karakternya. Karena biasanya pada usia tersebut anak akan mulai mencari jati dirinya, sehingga perlu adanya bimbingan agar mereka memiliki karakter yang baik. Karakter yang paling baik adalah karakter dari Nabi Muhammad SAW maka diharapkan dengan menggunakan kitab ini santri dapat meneladani karakter Nabi Muhammad SAW dari sejarah yang telah dilalui beliau. Oleh sebab itu peneliti memilih kitab ini sebagai pedoman nilai karakter yang dapat diajarkan kepada para santri.

Berdasarkan obsesi dan wawancara dengan santri tersebut peneliti termotivasi untuk melaksanakan penelitian lebih dalam tentang pendidikan karakter dengan mengangkat judul **“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang**

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang diatas peneliti mempunyai rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Santri di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?

2. Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Santri di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.
2. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*.
3. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Santri Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

### D. Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan wawasan dan keilmuan terutama tentang pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* pada pondok pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.
- b. Sebagai referensi dan informasi tambahan bagi para santri, mahasiswa dan semua pihak yang membutuhkan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pondok Pesantren

Dalam penelitian ini, diharapkan Pondok Pesantren Batul Izzah, menjadi pondok pesantren penghasil santri yang mempunyai pendidikan karakter yang baik.

### b. Bagi Ustadz/Ustadzah

Dalam penelitian ini diharapkan Ustadz/Ustadzah dapat menjadi panutan dan pandai dalam menyampaikan materi dengan cara yang kreatif dan mudah difahami.

### c. Bagi Santri

Dalam penelitian ini, diharapkan santri dapat mengetahui karakter yang baik melalui pembelajaran tentang sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini, diharapkan penelitian menambah wawasan tentang sejarah perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW dan meneladani serta menerapkan karakter beliau dalam kehidupan sehari-hari

### E. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum adalah cara mendapatkan data secara ilmiah guna mencapai tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>12</sup>

#### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang difokuskan penelitian lapangan.<sup>13</sup> Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai pendekatan kualitatif karena data yang terkumpul diperoleh secara deskriptif dan tidak berbentuk angka-angka dikarenakan objek yang digunakan adalah pengamatan terhadap Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pematang

##### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Di Indonesia pada awal dekade abad ke-20 para antropolog dan sosiolog menggunakan penelitian kualitatif untuk pertama kalinya digunakan sebagai metode penyelidikan. Pada penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode

<sup>12</sup> Muhammad Ramdan, *Metode Penelitian*, (Surabaya, Cipta Media Nusantara, 2021) hal. 1

<sup>13</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84.

observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>14</sup> Maka peneliti memberikan gambaran bagaimana peran Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pemalang Dalam Mengajar Santrinya dalam menanamkan pendidikan karakter pada kehidupan sehari-hari menggunakan pendekatan kualitatif.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Penelitian diperoleh dari sumber yang menghasilkan data yang diperoleh langsung dari sumbernya.<sup>15</sup> Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu agar memperoleh data primer. Sumber data primer diambil dari pengasuh, ustadz, ustadzah, dan beberapa santri pondok pesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pemalang.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pendukung dari sumber data primer yang dapat berupa referensi tambahan dari buku maupun sejenis bahan bacaan lain dan jenis data seperti ini dapat dinamakan data sekunder. Ada beberapa jenis referensi yang dapat digunakan sebagai data tambahan yaitu berupa buku bacaan, majalah, dan ensiklopedia. peneliti mengambil sumber data sekunder dari pengurus pondok pesantren, dokumen-dokumen pondok pesantren Baitul Izzah, serta referensi dari buku-buku yang sesuai dengan penelitian yang peneliti ambil.

<sup>14</sup>Wiwin Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling", (*Quanta*, No. 2, II, 2018) hal.86.

<sup>15</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian...*, hlm. 84.

Dengan melalui tahapan-tahapan yang ada kemudian data dipilih yang sesuai dengan rumusan masalah. Dan data dianalisis sehingga menemukan jawaban atau kesimpulan dari permasalahan penelitian.

### 3. Jenis Data

#### a. Jenis data primer

Jenis data primer adalah sumber data internal yang secara langsung didapatkan dengan cara melaksanakan observasi. Observasi sendiri dapat diartikan sebagai pengamatan secara langsung.

#### b. Jenis data sekunder

Jenis data sekunder adalah sumber data eksternal yang diperoleh dari referensi luar biasanya berupa jurnal, artikel dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai cara melengkapi pembuktian masalah yang ada ketika penelitian. Penulis menggunakan metode data:

#### a. Wawancara

Teknik wawancara dapat diartikan sebagai pertukaran informasi dari dua pihak atau lebih. Dalam mengambil data maupun informasi dengan teknik ini agar dapat mengambil keputusan dari data-data yang diperoleh diperlukan waktu pelaksanaan yang tepat. Wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter

---

<sup>16</sup> Yani Sukriah Siregar, dkk. "Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan", (*Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, No.1, II, 2022), hlm. 72

melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* di pesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pematang Jaya.

Dalam Teknik ini yang menjadi narasumber adalah:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Izzah
- 2) Ustadz atau Ustadzah
- 3) Santri

b. Observasi

Dalam penelitian kualitatif observasi dilakukan guna mengamati dan melihat secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti dapat mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan sesuai penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan kepada santri yang sudah belajar kitab *Nurul Yaqin*, tentang situasi umum pondok pesantren dan data tentang penanaman nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dalam menanamkan pendidikan karakter pada santri pondok pesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pematang Jaya.

c. Dokumentasi

Dalam Teknik ini cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melalui mengkaji berkas-berkas tulisan, gambar, maupun alat elektronik.

Teknik dokumentasi ini digunakan guna memperoleh data tentang profil dari pondok pesantren, latar belakang berdirinya pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, pengasuh pondok pesantren dan ustadz/ustadzah pondok pesantren, struktur kepengurusan pondok



pesantren, peraturan dan tata tertib pondok pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren, kegiatan pondok pesantren, serta jumlah dan keadaan santri Pondok Pesantren Baitul Izzah.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data hingga penulisan laporan yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian. Di dalam penelitian kualitatif sendiri kegiatan pengumpulan data dan analisis data dilaksanakan secara bersamaan oleh peneliti selama penelitian berlangsung maka data akan dianalisis terus menerus.<sup>17</sup> Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data pada metode kualitatif.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan-catatan data kasar yang ada dilapangan yang diproses dengan cara dipilih, diringkas, dan ditransformasikan. Seperti reduksi yang berlanjut saat penelitian kualitatif berlangsung. Dan akan dilaksanakan tahapan lebih lanjut seperti menulis memo, membuat partisi dan membuat ringkasan saat pengumpulan data ketika reduksi data. Proses transformasi ini akan terus berlanjut hingga laporan akhir yang disiapkan setelah penelitian lapangan sudah lengkap. Proses itu akan menghasilkan informasi tentang pelaksanaan penanaman

---

<sup>17</sup> Umarti, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan" ....., hlm. 115.

nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dipesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pematang.

b. Penyajian Data

Penelitian kualitatif menyajikan data yang dilaksanakan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, uraian singkat dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif menggunakan teks naratif dalam menyajikan data. Selain menggunakan teks naratif Miles dan Huberman juga berpendapat matriks, grafik, bagan dan jaringan juga merupakan bentuk yang digunakan dalam penyajian data.

Data yang telah diperoleh disesuaikan berdasarkan kategori dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dipesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pematang.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, diperlukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data jika tidak ada bukti kuat maka dapat berubah karena kesimpulan pertama masih sementara. Namun, jika telah ditemukan bukti yang kuat yang konsisten serta valid maka kesimpulan awal dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel atau meyakinkan. Tahap akhir yaitu verifikasi, tahap ini sangat penting karena bertujuan agar mendapat kesimpulan yang jelas dan sistematis. Dalam tahap ini kesimpulan yang diambil peneliti yaitu mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dipesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pematang.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan penjelasan yang jelas pada penulisan skripsi ini, perlu rincian bahwa skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan) yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka.

Bab II (Landasan Teori) yang meliputi: Landasan teoritis, 1) deskripsi teori tentang nilai, deskripsi teori tentang pendidikan karakter, deskripsi teori tentang pembelajaran kitab *Nurul Yaqin*. 2) penelitian yang relevan. 3) kerangka berpikir.

Bab III (Hasil Penelitian) yang diperoleh meliputi: Sub bab pertama Profil dari lembaga tempat penelitian yaitu Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pemalang. Sub bab kedua tentang Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Santri di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Sub bab ketiga tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang Melalui Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*. Sub bab keempat faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* di pesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pemalang.

Bab IV (Analisis Hasil Penelitian) pada analisis hasil penelitian terdapat analisis data yang lebih terperinci dari data hasil penelitian, yang meliputi: Analisis hasil penelitian tentang Pembelajaran Pendidikan Karakter Untuk Santri di Pesantren Baitul Izzah Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, analisis hasil

penelitian tentang pemanfaatan Kitab *Nurul Yaqin* dalam penerapan nilai-nilai Pendidikan karakter di pesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pematang, dan analisis faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* di pesantren Baitul Izzah Comal Kabupaten Pematang

Bab V (Kesimpulan dan Saran) terdapat kesimpulan atau jawaban dari masalah yang terdapat dalam rumusan masalah yang dikemukakan, serta terdapat saran atau rekomendasi baik untuk peneliti selanjutnya maupun masyarakat umum.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri Baitul Izzah Pomal pemalang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter sangat diperlukan untuk membentuk akhlak para penerus bangsa terutama santri, pondok pesantren Baitul Izzah menanamkan Pendidikan karakter melalui berbagai macam cara salah satunya dengan pembiasaan melakukan kegiatan sehari-hari secara teratur dan juga melalui pembelajaran kitab-kitab yang mempunyai nilai-nilai Pendidikan karakter didalamnya. Dalam pelaksanaannya 18 nilai karakter yang ada sudah terlaksana namun kurang maksimal karena masih ada beberapa santri yang tidak melaksanakannya.
2. Dengan diadakannya pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* berpengaruh terhadap karakter santri, santri jadi memiliki gambaran *role model* yang dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari yaitu Nabi Muhammad SAW yang merupakan manusia yang mulia dan memiliki akhlak yang terpuji. Selain itu karena diajarkan pada kelas awal santri mendapatkan pendidikan karakter sejak dini sehingga nilai-nilai yang terkandung dipelajari lebih awal. Santri juga melaksanakan kegiatan sehari-hari berdasarkan karakter yang terkandung dalam kitab *Nurul Yaqin* seperti mandiri, jujur, kerja

keras,bersahabat, religius, gemar bekerja, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta tanah air, toleransi dan cinta damai.

3. Dalam penerapannya, pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri Baitul Izzah Comal Pemalang ini memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung penanaman Pendidikan karakter ialah adanya tenaga pengajar /Ustadz yang kompeten, pelaksanaan pembelajaran secara rutin, adanya evaluasi akhir pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya ialah mengantuk dan sulitnya konsentrasi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri Baitul izzah comal pemalang oleh peneliti, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai suatu saran. Adapun saran-sarannya antara lain:

### **1. Bagi Santri**

Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* lebih baiknya bisa mengendalikan diri dan sebisa mungkin mengendalikan rasa kantuk dengan cara berwudhu ketika akan belajar sehingga tidak kehilangan fokus saat pembelajaran berlangsung.

### **2. Bagi Penelitian lain**

Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya, sehingga mengkaji penelitian dengan mengambil fokus yang berbeda yang berkaitan dengan

pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.



## DAFTAR PUSTAKA

- A'yunin, Q, Muhid, A. 2022. "Pendidikan Moral Melalui Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ahmad, Muchtar D, Suryani, A. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)", *Jurnal Pendidikan*, Vol.3 No. 2.
- Ainia Dela, Khoirul. 2020. "Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter", *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3, No. 3.
- Ainissyifa, Hilda. 2014. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.7, No.1.2015
- Ali, Hasbi. 2018. "Penguatan Karakter Semangat Kebangsaan Melalui Pembelajaran Kearifan Lokal Dalam Matakuliah PPKn. *Jurnal Geuthee*, Vol.1, No. 3.
- Amanabella, Maulina. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV di MIN 9 Bandar Lampung, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan. Skripsi.
- Amri, S, Ismawanti, T, & Armila, A. 2020. *Studi Analisis Pendidikan Karakter Perspektif Syech Muhammad Khudhari Bek dalam Kitab Khulashah Nurul Yaqin*, *Innovative Education Journal*, Vol. 2, No .2.
- Anto, P, Anita, T. 2019 "Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter", *Deiksis*, Vol. 9, No. 01.
- Arifin, Samsul. 2018. "Penanaman Karakter Islami Melalui Program Hafalan Takhassus Di SD Negeri 3 Gondanglegi Kulon Tahun Ajaran 2017/2018", *Rahmatan Lil Alamin Journal of Peace Education and Islamic Studies*, Vol. 1 No.1.
- Astuti, Anis Yuli. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur* ", Skripsi Pendidikan Agama Islam, Lampung, Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Bahtiar, Mochamad S, Syafitri, Ulil A & Hardiyanto, B. 2021. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Sirah Nabawiyah dalam Kitab Khulashoh Nurul Yaqin, *Jurnal Ilmu Islam*, Vol. 5, No. 2.



- Bali, Iq El Mushfi Muhammad & Fadli Sodik Fajar Mohammad. 2019. Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Ketahanan Mental Santri. *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol.7, No. 1.
- Bomans, Wadu Ludovikus, dkk. 2020. "Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar", *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol.4 No. 1.
- Fadhilah, M, Mualifatu, Khorida L. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Penerbit: AR-RUZZ MEDIA, cetakan ke-1.
- Fadhilah, Muhammad, Mu'alifatu Khorida Lili. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* Yogyakarta: Arruzz Media.
- Felix, Yanuar R dan Niken, Dwi Utami Putri Theresia. 2021. *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDS Harapan Jakarta*". *Journal of Primary Education*, Vol. 2, No. 2.
- Festiawan, Rifqin. 2020. *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman,
- Haris, Abdul. 2017. Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 9, Nomor 1.
- Hayati, Mardia. 2014. *Desain pembelajaran berbasis karakter*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hendra. 2023. *Kronologi Pembunuhan Bocah 11 Tahun di Makassar Oleh 2 Remaja, Kepala Korban Dibenturkan ke Tembok*, Kompas.com. <https://makassar.kompas.com/read/2023/01/10/154500378/kronologi-pembunuhan-bocah-11-tahun-di-makassar-oleh-2-remaja-kepala-korban>
- Huda, S, Afrina F. 2020. *Rasulullah sebagai Role Model Bagi Pendidik*. *Journal of Islamic Education*, Vol.1, no.1
- Aprilia Anita. 2022. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Al-Syamil Muhammadiyah*. Altirmidzi. *Jurnal Pendidikan*, vol. X, Issu 1.
- Imelda, Frimayanti Ade. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8 No. 2.
- Kadir Muhammad, dkk. 2021. Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Pendidikan dasar dan keguruan*. Vol. 6, No. 1
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*, Jakarta: Balitbang.

- Khoirul, Ainia Dela. 2020. Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter, *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 3, No. 3
- Lailiya Ramadhanti, R, Vinayastri, A. 2022."Pengembangan Instrumen Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age*, Vol.6, No.2.
- Lase, Famahato, Halawa Noible. 2022. "Mendidik Peserta Didik Dengan Nilai-Nilai Karakter Cerdas Jujur", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Luthfiah, Rifa, Az Zafi Ashif. 2021. *Penanaman Nilai Karakter Religius Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Lingkungan Sekolah RA Hidayatus Sibyan Temulus*. Jurnal Golden Age, Vol.5, No.2.
- Mahardin, Ahmad Fauzan, Muliati, & Nurmawadah Rahmah. 2021. "Pembentukan Karakter Demokratis Melalui Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1.
- Mufida Zeni. 2013. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Dan Ayyuhal Walad Serta Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Mujib Abdul, Muhaimain.1993. *Pemikiran Pendidikan Islam". Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: PT Trigenda Karya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nabilla, Farah. 2023. *Miris Anal SMK Tusuk Teman Gegara Diejek Bau, Ini Deretan Kasus Pembunuhan Berawal dari Bullying*. <https://www.suara.com/news/2023/02/12/203310/miris-anak-smk-tusuk-teman-gegara-diejek-bau-ini-deretan-kasus-pembunuhan-berawal-dari-bullying>
- Nasution, Toni. 2018. *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*, IJTIMAIYAH, Vol. 2, No.1.
- Oktari, D, Aceng, K. 2019. *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 28, No. 1.
- Omeri Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan".

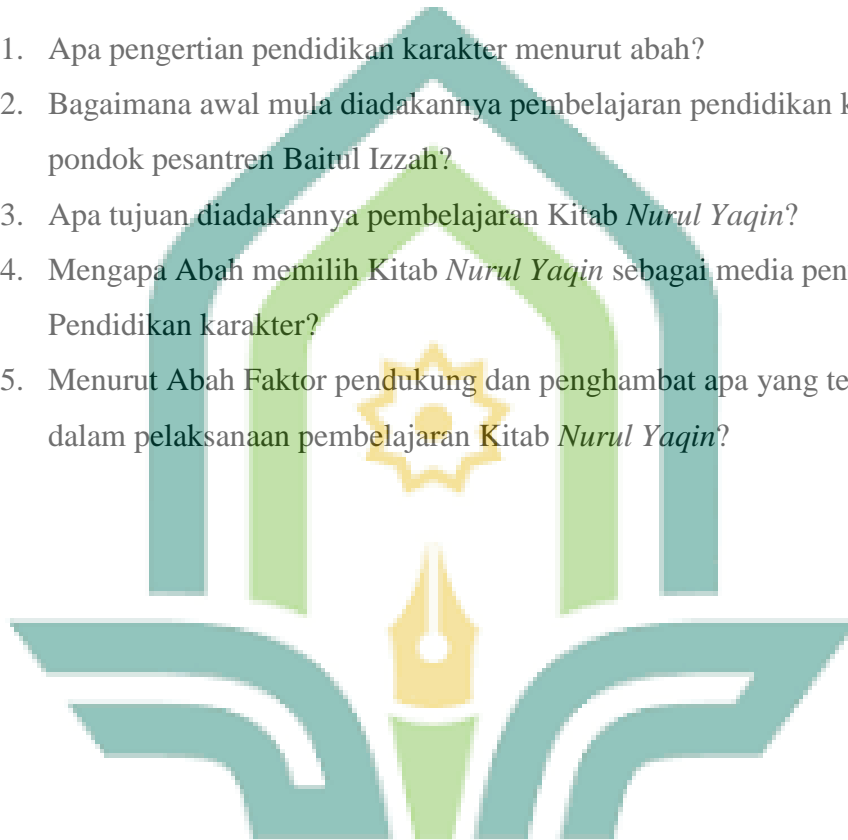
- Ristianah, Niken. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Jurnal PAI* Vol. 3, NO. 1.
- Rizky, Bahtiar. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Syarh Al-Mathlab”. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Uin K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Rosita, Lilis. 2018. Peran Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Vol.7, No.1.
- Salahudin, A, Alkrienciehie, I. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan berbasis agama dan budaya*, Bandung: Pustaka Setia.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, Bandung: Pustaka setia.
- Samawi Muchlas dan Hariyanto. 2012 *Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapendi. 2015. Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini, *Jurnal At-Turats*, Vol.9, No 2
- Sari, Evita. 2020 “Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 MI Al-Jauharotun Naqiyah Bandar Lampung”, *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Siregar Sukriah Yuni, dkk. 2022. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan, *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*. Vol. 2, No.1.
- Sobri, Muhammad. 2019. “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah”, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 5, No. 1.
- Sugiana, Aset. 2019. “Penanaman Nilai Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di SMK Ethika Palembang”. *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol.1 No.1.
- Sugihartono. 2007. “Psikologi Pendidikan”. Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Sulhan, Ahmad. 2015. “Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan”. *Disertasi* Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Sutomo, Wenny, Vetty Milyani. 2019. “Mengidentifikasi Karakter “Menghargai Prestasi” Peserta Didik Kelas VIII SMP N 5 Muaro Jambi”, *Jurnal Publikasi Pendiidikan*, Vol.9, No.2.

- Syafe'i Imam. 2017. *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, No .1.
- Syahnan Harahap M. 2015. "Arti Penting Nilai Bagi Manusia Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Suatu Kajian Dari Filsafat Hukum)", *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, Vol.5, No. 1.
- Taufiqurrohman, 2020. "Penguatan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Di SDN Kemirejo 3 Kota Magelang", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ulfah Isnatin. 2023. *Ratusan Siswa di Ponorogo Hamil di Luar Nikah, Benarkah? Mari Cek Faktanya!!*, PSGA IAIN Ponorogo. <https://iainponorogo.ac.id/2023/01/16/ratusan-siswa-di-ponorogo-hamil-di-luar-nikah-benarkah-mari-cek-faktanya/>
- Umar, Mardan. 2019. "Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen di Indonesia". *Jurnal Civic Education*, Vol. 3, No. 1.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1.
- Wyn Ni, Lisa Nik, dkk. 2018. "Hubungan Antara Sikap Komunikatif Sebagai Bagian Pengembangan Karakter Dengan Kompetensi Inti Pengetahuan IPS Siswa", *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.23, No.2.
- Yatun, Sritomi. 2015. Pengembangan Karakter Kreatiif Dan Disiplin Pada Pembelajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, *Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yuliani, Wiwin. 2018. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, Quanta, Vol. 2, No. 2.
- Yulianti, Anggraeni Dewi Dinie. 2021. "Penanaman Nilai Toleransi Dan Keberagaman Suku Bangsa Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1.
- Zaman Badrus. 2019. Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, Vol. 2, No. 1.

## PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Nurul Qonita  
Hari/tanggal : Senin, 4 Maret 2024  
Waktu : 08.40 WIB  
Subyek Penelitian : Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pernalang

1. Apa pengertian pendidikan karakter menurut abah?
2. Bagaimana awal mula diadakannya pembelajaran pendidikan karakter di pondok pesantren Baitul Izzah?
3. Apa tujuan diadakannya pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*?
4. Mengapa Abah memilih Kitab *Nurul Yaqin* sebagai media penunjang Pendidikan karakter?
5. Menurut Abah Faktor pendukung dan penghambat apa yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*?



## PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Nurul Qonita  
Hari/tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024  
Waktu : 20.15 WIB  
Subyek Penelitian : Ustadz yang mengajar Kitab *Nurul Yaqin*

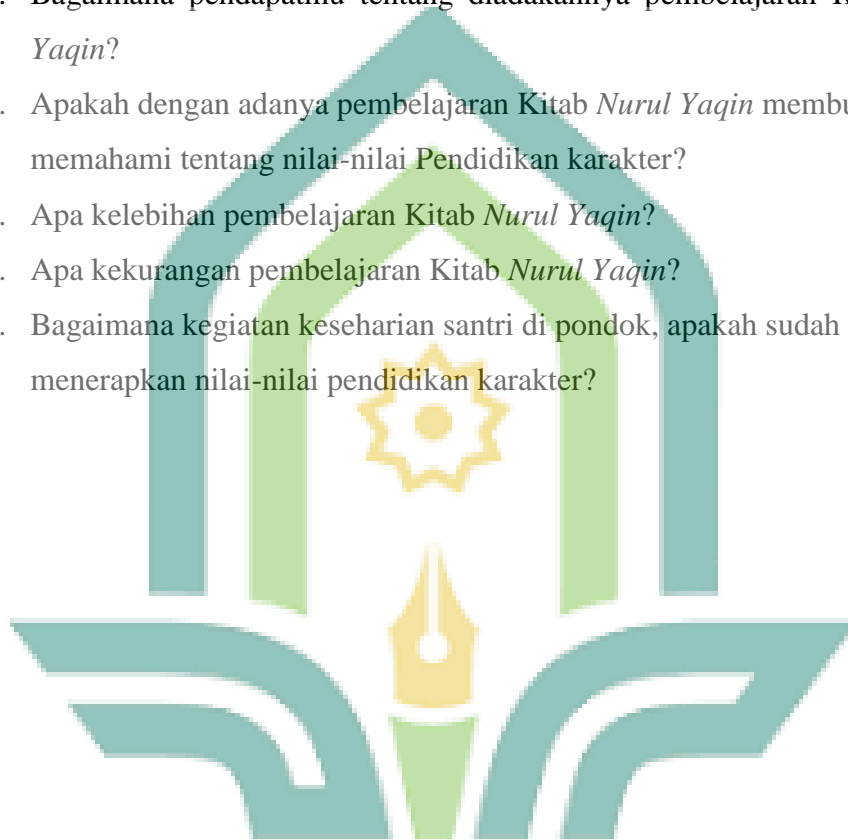
1. Mengapa di Pondok Pesantren Baitul Izzah diadakan pembelajaran Pendidikan karakter?
2. Bagaimana cara untuk menanamkan Pendidikan karakter pada santri?
3. Bagaimana proses pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*?
4. Bagaimana karakter santri setelah belajar Kitab *Nurul Yaqin*?
5. Kapan pelajaran Kitab *Nurul Yaqin* dilaksanakan?
6. Bagaimana upaya dalam menghadapi kendala yang telah disebutkan?



## PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : Nurul Qonita  
Hari/tanggal : Sabtu, 2 Maret 2024  
Waktu : 20.45 WIB  
Subyek Penelitian : Santri Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pematang

1. Bagaimana pendapatmu tentang diadakannya pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*?
2. Apakah dengan adanya pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin* membuat anda memahami tentang nilai-nilai Pendidikan karakter?
3. Apa kelebihan pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*?
4. Apa kekurangan pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin*?
5. Bagaimana kegiatan keseharian santri di pondok, apakah sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter?



## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati pelaksanaan pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* sebagai upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pematang, yang meliputi:

### 1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan pembelajaran kitab *Nurul Yaqin* sebagai upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pematang.

### 2. Aspek yang diamati

- a. Lokasi pondok pesantren
- b. Lingkungan fisik pondok pesantren
- c. Suasana ketika pelajaran kitab *Nurul Yaqin*
- d. Proses kegiatan pelajaran kitab *Nurul Yaqin*
- e. Siapa saja yang berperan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada santri





**PEDOMAN OBSERVASI PELAJARAN KITAB NURUL YAQIN**

**(USTADZ)**

<b>NO.</b>	<b>ASPEK YANG DIOBSERVASI</b>	<b>TERLAKSANA</b>	<b>TIDAK TERLAKSANA</b>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>			
1.	Ustadz membuka pelajaran dengan salam		
2.	Ustadz memulai pelajaran dengan berdo'a		
<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>			
3.	Kemudian Ustadz menulis pelajaran yang akan dipelajari dipapan tulis		
4.	Santri menyalin tulisan yang ada dipapan kebuku tulis		
5.	Setelah itu ustadz menjelaskan pelajaran yang ditulis dipapan dan para santri mendengarkan penjelasan ustadz		
6.	Ustadz menanyakan tentang pelajaran yang sudah dipelajari dan memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya		
7.	Ditutup dengan membaca surat Al-Asr bersama-sama.		
<b>Evaluasi Pembelajaran</b>			
8.	Tes akhir semester		

**PEDOMAN OBSERVASI PELAJARAN KITAB *NURUL YAQIN***

**(SANTRI)**

NO.	ASPEK YANG DIOBSERVASI	TERLAKSANA	TIDAK TERLAKSANA
1.	Santri masuk kedalam kelas saat bel masuk berbunyi		
2.	Santri membaca do'a mulai belajar Bersama		
3.	Santri mempersiapkan kitab dan alat tulis		
4.	Santri menyalin tulisan ustadz dipapan tulis		
5.	Santri menyimak penjelasan ustadz		
6.	Santri bertanya hal yang belum dipahami		
7.	Santri membaca surat Al-Asr sebagai penutup pembelajaran		



## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumentasi Pondok pesantren
2. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar
3. Dokumentasi pelaksanaan wawancara



## TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : K.H. Chassan Chayyi Al-Hafidz

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Baitul Izzah Comal Pernalang

Hari/tanggal : Senin/4 Maret 2024

Pukul : 08.40 WIB

Tempat : Aula Pondok

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa pengertian pendidikan karakter menurut abah?
	S	Pendidikan karakter adalah penanaman moral, kebiasaan, sopan santun dan adab, sopan santun terhadap orang, juga adab terhadap semua makhluk, yang bertujuan agar santri agar dapat membedakan mana hal yang baik dan yg tidak.
2.	P	Bagaimana awal mula diadakannya pembelajaran pendidikan karakter di pondok pesantren Baitul Izzah?
	S	Pondok Pesantren Baitul Izzah mengajarkan Pendidikan karakter sebagai bentuk ikhtiyar mendidik anak-anak bangsa untuk kenal Allah, Rosulullah dan hukum-hukum Allah.
3.	P	Apa tujuan diadakannya pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Salah satu sebab diadakannya pembelajaran kitab <i>Nurul Yaqin</i> yaitu sebagai salah satu cara mengenalkan Rosulullah yang diturunkan sebagai rahmatan lil alamin kepada para santri.
4.	P	Mengapa Abah memilih Kitab <i>Nurul Yaqin</i> sebagai media penunjang Pendidikan karakter?
	S	Kitab Khulasoh <i>Nurul Yaqin</i> dipilih karena merupakan kitab yang menerangkan sejarah Rosulullah dan terdapat banyak pelajaran yang dapat diambil dari akhlak Nabi Muhammad SAW. Banyak sifat nabi Muhammad seperti

		kejujuran beliau serta kemandirian dan kedisiplinan beliau yang dapat menjadi contoh untuk para santri
5.	P	Menurut Abah Faktor pendukung dan penghambat apa yang terdapat dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Salah satu faktor pendukungnya yaitu dengan kegiatan sehari-hari, adanya pengajar atau ustad yang sudah paham kitab tersebut dan mau belajar lagi, lalu semangat belajar para santri.



Narasumber : Arif Maulana

Jabatan : Ustadz pengampu pelajaran kitab *Nurul Yaqin*

Hari/tanggal : Sabtu/2 Maret 2024

Pukul : 20.15 WIB

Tempat : Depan Asrama Pondok

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Mengapa di Pondok Pesantren Baitul Izzah diadakan pembelajaran Pendidikan karakter?
	S	Pondok Pesanten Baitul Izzah mengadakan Pendidikan karakter dikarenakan karakter santri bermacam-macam ada yg bagus, ada yg kurang, ada yg nakal, dan dengan diadakannya Pendidikan karakter bertujuan untuk memperbaiki agar karakter santri yang masih kurang baik agar menjadi baik dan karakter santri yang sudah baik agar lebih baik.
2.	P	Bagaimana cara untuk menanamkan Pendidikan karakter pada santri?
	S	Untuk menunjang pendidikan karakter dengan cara menerapkan kegiatan sehari-hari dari mulai tahajud setengah jam sebelum subuh yang dilanjutkan kegiatan harian sampai jam 10 malam yang dirutinkan, selain itu juga dengan membiasakan solat berjama'ah agar santri terbiasa solat berjama'ah sebagai upaya mendidik anak agar istiqomah, selain itu juga dengan pembelajaran beberapa kitab yang menunjang Pendidikan karakter.
3.	P	Bagaimana proses pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Pembelajaran diawali dengan Salam, tawasul, membaca do'a sebelum belajar, kemudian saya menulis dipapan tulis dan santri menyalinnya

		di buku masing-masing, setelah selesai menulis dilanjut dengan penjelasan dan pemberian contoh akhlak Nabi Muhammad dan dilanjut tanya jawab bagi santri yang belum paham, dan terakhir ditutup dengan membaca surat Al-Asr bersama-sama.
4.	P	Bagaimana karakter santri setelah belajar Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Santri yang sudah belajar Kitab <i>Nurul Yaqin</i> biasanya sudah mondok sekitar 1 tahunan karena kitab ini diajarkan dikelas 1 madrasah dan sedangkan santri baru biasanya masuk kelas sifir terlebih dulu, perubahan pasti ada baik karena faktor lingkungan pondok maupun ilmu dari pelajaran yang didapat, para santri dari yang tadinya apa-apa disiapkan orang tua dipondok diajarkan untuk mencuci dan menyiapkan peralatan belajar sendiri, lalu mereka juga melaksanakan tanggung jawab seperti mengerjakan piket, dan juga disiplin, waktunya sekolah mereka sekolah dan waktunya mengaji mereka mengaji. Saat ujian semester mereka juga jujur mengerjakan sendiri walaupun masih tetap harus diawasi.
5.	P	Kapan pelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> dilaksanakan?
	S	Pelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> dalam jadwal madrasah yaitu untuk kelas satu pada malam selasa dan untuk kelas dua malam Kamis.
6.	P	Bagaimana upaya dalam menghadapi kendala yang telah disebutkan?
	S	Setiap selesai menjelaskan saya selalu bertanya apakah santri sudah paham dengan penjelasan yang diberikan atau belum, dan setiap tahunnya diadakan ujian persemester. Agar santri tidak jenuh terkadang saya menyelipkan humor ketika mengajar baik dari ekspresi maupun dari segi cerita agar santri tidak mengantuk.

Narasumber : Rizqiyah Laela

Jabatan : Santri

Hari/tanggal : Sabtu /2 Maret 2024

Pukul : 20.45 WIB

Tempat : Ruang Kelas Madrasah

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapatmu tentang diadakannya pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Saya merasa senang karena dengan mengaji Kitab <i>Nurul Yaqin</i> saya dapat mengetahui cerita tentang Nabi Muhammad SAW, dan mendapat banyak ilmu, serta mengetahui akhlak Nabi Muhammad seperti kejujuran, tanggung jawab dan cerita tentang perjuangan ketika menyiarkan islam
2.	P	Apakah dengan adanya pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> membuat anda memahami tentang nilai-nilai Pendidikan karakter?
	S	Saya dapat mengetahui sifat nabi muhammad seperti sabar dalam menghadapi cobaan dan penyayang.
3.	P	Apa kelebihan pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Dapat mengetahui cerita tentang Nabi Muhammad SAW.
4.	P	Apa kekurangan pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Terkadang mengantuk ketika mendengarkan ustadz menjelaskan



Narasumber : Muhammad Rohul Kamal Al-Munif

Jabatan : Santri

Hari/tanggal : Sabtu /2 Maret 2024

Pukul : 21.15 WIB

Tempat : Depan Pondok

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapatmu tentang diadakannya pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Senang bisa mengetahui zaman Nabi, kisah hidupnya dan banyak perang yang terjadi.
2.	P	Apakah dengan adanya pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> membuat anda memahami tentang nilai-nilai Pendidikan karakter?
	S	Dengan ngaji Kitab <i>Nurul Yaqin</i> saya jadi belajar banyak tentang akhlak yang baik seperti akhlak Nabi Muhammad SAW, seperti sifat jujur dan kemandirian beliau yang membuat saya ingin bisa menjadi manusia yang baik dan mandiri seperti Nabi Muhammad SAW.
3.	P	Apa kelebihan pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Saya menjadi mengetahui kisah hidup
4.	P	Apa kekurangan pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Ketika dijelaskan terkadang teman-teman berbisara dengan bisik-bisik sendiri jadi tidak konsentrasi.

Narasumber : Rahmadiani

Jabatan : Santri

Hari/tanggal : Sabtu /2 Maret 2024

Pukul : 20.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas Madrasah

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapatmu tentang diadakannya pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Pelajaran kitab <i>Nurul Yaqin</i> sangat menyenangkan karena banyak cerita yang belum saya tau dan saya menjadi mengetahuinya, akhlak nabi ag baik membuat saya ingin menirunya.
2.	P	Apakah dengan adanya pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> membuat anda memahami tentang nilai-nilai Pendidikan karakter?
	S	Saya jadi tau sifat yang baik dan dapat ditiru dalam kehidupan seperti jujur, Amanah dan masih banyak lagi.
3.	P	Apa kelebihan pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Banyak cerita yang menarik dan dapat menjadi teladan kehidupan.
4.	P	Apa kekurangan pembelajaran Kitab <i>Nurul Yaqin</i> ?
	S	Karena dari pagi sudah sekolah dan dilanjut kegiatan pondok lainnya terkadang waktu mengaji kitab saya merasa mengantuk.

Narasumber : Abdul Hafidz Wicaksono

Jabatan : Santri

Hari/tanggal : Sabtu /1 Juni 2024

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana kegiatan keseharian santri di pondok, apakah sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter?
	S	<ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap hari kami dibiasakan sholat berjama'ah dan mengaji. Semua santri wajib mengikuti, namun kadang ada yang tidak mengikuti jama'ah atau mengaji karena ketiduran atau membuat alasan lainnya. Tapi karena dilakukan bersama-sama kami jadi biasa saja tidak terlalu terpaksa.</li><li>• Setiap tahunnya ada panggung gembira, biasanya santri menampilkan drama, lalaran nadhoman dengan berbagai konsep dan saling adu kreatifitas antar kelas. Ada juga acara haflah akhirusannah, santri nanti membuat background panggung menggunakan gabus diajari santri senior dan membuat maskot untuk karnaval.</li><li>• Waktu dirumah baju saya dicucikan ibu tetapi di pondok saya harus mencuci baju, mengambil makan, dan menyiapkan keperluan sendiri</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap setahun sekali diadakan pemilihan ketua pondok, ada beberapa calon yang sudah ditunjuk dan biasanya dilakukan voting untuk memilih.</li><li>• Setiap hari saya dan teman-teman belajar baik disekolah maupun madrasah, dan jika ada hal yang tidak kita tahu kita akan menanyakan pada ustadz atau teman lainnya</li><li>• Kadang ada santri yang berdebat karena rebutan kamar mandi, namun itu tidak akan berlangsung lama nanti mereka baikan</li></ul>
--	--	---



Narasumber : Sigit Fatullah

Jabatan : Santri

Hari/tanggal : Sabtu /1 Juni 2024

Pukul : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Tamu

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana kegiatan keseharian santri di pondok, apakah sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter?
	S	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salah satu cara agar santri biasa jujur dengan cara dipondok setiap santri diwajibkan punya sandal sendiri-sendiri karena jika ghosob akan dita'zir, tapi kadang ada sandal yang hilang mungkin karena kadang ada yang sandalnya hilang atau putus jadi pakai punya lainnya tapi tidak izin.</li><li>• Setiap jam setengah 3 pagi kami dibangunkan dan berkumpul di aula untuk sholat tahajud bersama, biasanya sambil menunggu tahajudan ada yang membuat hafalan, ada yang nderes namun ada juga yang tidur</li><li>• Biasanya kita mengikuti upacara kemerdekaan baik di sekolah atau dipondok ketika corona, selain itu kita juga mengadakan lomba-lomba untuk memeriahkan kemerdekaan.</li><li>• Setiap selesai tes semesteran santri yang mendapat rangking akan mendapat hadiah seperti kitab-kitab kelas berikutnya atau alat tulis, jika ada lomba-lomba tentang</li></ul>

		<p>pelajaran pondok juga yang menang akan diberi hadiah berupa piala</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kami jarang membaca buku bacaan jika ada waktu luang lebih sering menghafal nadzom karena sudah capek belajar seharian</li><li>• Setiap seminggu sekali kita roan membersihkan lingkungan pondok, kita juga dibagi jadwal piket harian untuk bersih-bersih, seperti menyapu halaman, membuang sampah dan menata kamar. Tapi kadang ada santri yang tidak piket, dan yang tidak piket akan dihukum sekelompok untuk membersihkan kamar mandi selama seminggu</li><li>• Kita selalu ikut acara dilingkungan sekitar pondok seperti maulidan dimushola dan melayat ketika ada tetangga yang meninggal.</li><li>• Saya selalu hafalan dan setoran setiap hari karena bertanggung jawab pada amanah orang tua, namun kadang ada teman saya yang tidak hafalan atau membolos.</li></ul>
--	--	--



## DOKUMENTASI



**Gedung Pondok pesantren Baitul Izzah**



**Proses Kegiatan Pembelajaran Kitab *Nurul Yaqin***



**Wawancara dengan Abah Yai Chasan Chayyi Al-Hafidz selaku pengasuh  
Pondok Pesantren Baitul Izzah**



**Wawancara dengan Ustadz Arif Maulana selaku Ustadz Pengampu Kitab**

*Nurul Yaqin*





**Wawancara dengan Rizqiyah Laela selaku santri putri**



**Wawancara dengan Rahmadiani selaku santri putri**



**Wawancara dengan Muhammad Rohul Kamal Al-Munif selaku santri putra**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nurul Qonita  
NIM : 2120212  
Tempat/Tanggal lahir : Pecalang, 30 April 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : RT.03 RW.03 Desa Pecalangan Kecamatan Comal  
Kabupaten Pecalang

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Susanti  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Nama Ayah : Muhamad Ridwan  
Pekerjaan : Tukang Sablon  
Alamat : RT.03 RW.03 Desa Pecalangan Kecamatan Comal  
Kabupaten Pecalang

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 Pecalangan : Lulus Tahun 2014
2. SMPN 1 Comal : Lulus Tahun 2017
3. SMAN 1 Comal : Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya